

KOMPETENSI
GURU
PROFESSIONAL

LATAR BELAKANG

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk menjalankan tugasnya secara optimal, guru harus memiliki kompetensi profesional yang mencakup penguasaan materi, pemahaman landasan pendidikan, metode pembelajaran, serta kemampuan evaluasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut guru untuk terus meningkatkan kualitas diri agar pembelajaran tetap relevan dan efektif.

RUANG LINGKUP

Menurut Uno (2008), kompetensi profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan berhasil. Sedangkan menurut Nurjannah (2016), kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan keahlian di bidang pendidikan, meliputi pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku peserta didik, penguasaan bidang studi, sikap yang tepat, serta keterampilan mengajar.

Secara umum, kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif, yang mencakup penguasaan materi secara luas dan mendalam, pemahaman landasan kependidikan (filosofis, psikologis, dan sosiologis), penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media dan sumber belajar yang relevan, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Pengembangan bahan ajar harus menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pembelajaran tetap relevan dan efektif. Bahan ajar merupakan seperangkat materi, metode, dan evaluasi yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Seiring kemajuan IPTEK, bahan ajar tidak lagi terbatas pada buku teks, tetapi berkembang menjadi bentuk visual, audiovisual, dan digital berbasis online yang lebih interaktif. Dalam penyusunannya, bahan ajar harus memenuhi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan agar sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, bahan ajar yang baik bersifat self instructional, adaptif, dan user friendly sehingga mampu mendukung pembelajaran mandiri serta menyesuaikan perkembangan kurikulum dan teknologi.

KEGIATAN PKB

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan kewajiban dan kebutuhan profesional guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas diri secara terus-menerus. Guru dituntut untuk selalu mengembangkan kompetensinya agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan pendidikan. Profesionalisme tidak hanya ditentukan oleh kualifikasi akademik, tetapi juga oleh komitmen guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri secara terencana dan berkesinambungan.

PKB bertujuan untuk memperbarui pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar, serta memperkuat tanggung jawab profesional guru. Berdasarkan Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, PKB mencakup tiga unsur utama, yaitu: pengembangan diri (diklat, seminar, MGMP, KKG), publikasi ilmiah (penelitian dan penulisan karya ilmiah), serta karya inovatif (media pembelajaran dan inovasi pendidikan). Pelaksanaan PKB secara berkelanjutan mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan karier guru.

KESIMPULAN

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran, meliputi penguasaan materi, pemahaman landasan pendidikan, penerapan metode yang tepat, penggunaan media, serta evaluasi pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Pengembangan bahan ajar harus disusun secara sistematis, relevan dengan standar kompetensi, serta menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi agar pembelajaran lebih efektif dan berkualitas. Selain itu, pengembangan profesi berkelanjutan (PKB) melalui pelatihan, publikasi ilmiah, dan karya inovatif menjadi upaya penting untuk meningkatkan profesionalisme guru. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

THANK
YOU